

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sumber daya insani yang sepatutnya mendapat perhatian terus menerus dalam upaya peningkatan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu dilakukan pembaruan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu tanpa henti. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Salah satu aspek menentukan keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah inti dari pendidikan oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu difokuskan pada kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan materi disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran, seperti yang dialami oleh siswa-siswa yang ada di SMA Tridharma yang masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai target kelulusan yang diharapkan dan tidak sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yakni 75. Pada tahun ajaran 2014/2015 jumlah yang tidak tuntas pada materi sumber daya alam yakni 42 %. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan masih banyak didominasi oleh guru, serta siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaannya, sehingga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menjadi berkurang.

Geografi merupakan cabang ilmu yang membahas mengenai fenomena-fenomena alam yang terjadi di kehidupan sehari-hari, sehingga dalam proses pengajarannya di sekolah haruslah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dengan menggunakan model pembelajaran tersebut siswa dapat mudah memahami materi yang akan di berikan oleh guru, dan siswa dapat berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran maka nilai siswa pun akan meningkat. Akan tetapi para guru dalam proses pembelajaran masih kurang menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan diberikan kepada siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *snowball throwing*. Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat serta mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pelajaran tertulis. Model pembelajaran *Snowball Throwing* mengharuskan siswa untuk berkreaitifitas dalam membuat soal mengenai materi pelajaran yang belum dipahami dalam satu lembar kertas, dan menyelesaikan atau menjawab soal yang telah dibuat oleh temannya dengan sebaik-baiknya. Penerapan model *Snowball Trowing* dalam pembelajaran ini melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dengan bimbingan guru, agar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dapat terarah lebih baik.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti mencoba melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Geografi Pada Topik Materi Sumber Daya Alam”.

1.2 Identifikasi masalah

1. Guru lebih aktif dari siswa
2. Siswa masih kurang percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaan

3. Keaktifan siswa berpartisipasi dalam proses belajar mengajar masih kurang
4. Hasil belajar siswa yang masih rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam akan meningkat?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, cara untuk mengatasinya yaitu diperlukan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* di terapkan pada materi sumber daya alam. Karena pada model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* siswa yang lebih berperan aktif dalam kelas dari pada guru dan model pembelajaran tersebut sangat cocok untuk materi sumber daya alam, dimana materi tersebut sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga siswa akan lebih mudah dimintai oleh guru untuk menuliskan pertanyaan mereka sendiri dan dapat menjawab pertanyaan teman mereka sendiri mengenai materi tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dikatakan dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam akan meningkat maka diambil kesimpulan, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di SMA Tridharma Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Siswa : diharapkan agar dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar

2. Guru : sebagai bahan acuan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Sekolah : untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat bersaing dengan sekolah lain yang sederajat.